

Internalisasi Nilai-nilai Kebangsaan dalam Proses Pembelajaran

Oleh: S Bayu Wahyono

Abstract

One of the rumours that ought to receive attention of the Indonesian nation now is education have a national perception that is felt very much important if paying close attention to the development of the situation that is influenced with the disintegration threat of the nation. Education that has a national perception could diimplementasikan through the curriculum and heterogenous the other educational activity. With education that has a national perception, apparently the value and spirit of pluralism continue to experience the process of internalisation in each generation in areas so as to show the tolerant attitude, to appreciate each other and to act in a humanitarian way in the Indonesian Unitary State frame

Keywords: Internalisation of the Nationality of the values in learning practice

Pendahuluan

Salah satu isu yang patut memperoleh perhatian bangsa Indonesia sekarang ini adalah pendidikan berwawasan kebangsaan. Boleh jadi isu ini terasa klise karena ketika negara masih menjadi “proyek politik”-nya rezim Soeharto di era Orde Baru, wawasan kebangsaan disosialisasikan secara indoktrinatif yang tujuan utamanya mengkooptasi masyarakat demi pelestarian dan kemapanan kekuasaan. Akan tetapi kalau kita mencermati perkembangan situasi di tanah air yang penuh diwarnai dengan hiruk-pikuk politik dan ancaman disintegrasi bangsa, agaknya isu tersebut terasa urgensinya.

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa negara kita sekarang ini sedang kehilangan kesadaran kolektif sebagai bangsa Indonesia yang bersatu. Konflik-konflik yang berlatar belakang SARA terus berkobar secara susul-menyusul yang disertai jatuhnya korban jiwa. Bersamaan dengan itu, tuntutan Aceh merdeka, kemudian menyusul Papua yang ingin memisahkan diri dari wilayah negara kesatuan Republik Indonesia terus menguat.